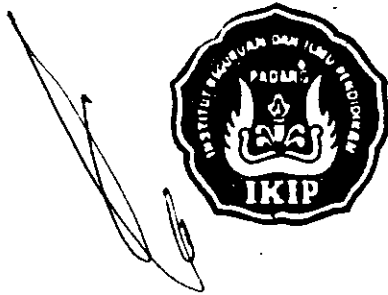


RUMAH IDAMAN



Maret 92

HP

KKI

3219 / HD / 92 - 1 (12)

690 CHA 1

DISAMPAIKAN PADA  
CERAMAH BAGI IBU-IBU DHARMA WANITA  
UNIT IAIN IMAM BONJOL PADANG

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

DRA. IRA MEIRINA CHAIR  
DOSEN FPTK IKIP PADANG

=====

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

IKIP PADANG

1990

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
IKIP PADANG  
TIDAK DIPINJEMKAN  
KEPADA PERPUSTAKAAN

## KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur ke hadirat Allah Swt., atas tersusunnya makalah ini. Maksud penulisan makalah ini adalah sebagai bahan ceramah kepada ibu-ibu Dharma Wanita unit IAIN Imam Bonjol Padang.

Tujuan memberi ceramah ini dalam rangka mengisi waktu luang ibu-ibu Dharma Wanita unit IAIN Imam Bonjol Padang pada bulan Ramadhan tahun 1990. Adapun materi ceramah ini mengenai home decoration dan penulis mengambil topik yaitu "Rumah Idaman" yang isinya antara lain memberikan tambahan/wawasan pengetahuan mengenai pengaturan ruang yang baik atau boleh disebut "ideal" yang menjadi idaman setiap orang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dan penulis merasakan bahwa wawasan penulis terhadap topik ini masih belum begitu luas, sehingga tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu setiap perbaikan, kritik maupun saran yang bermanfaat akan penulis terima dengan terbuka. Akhir kata semoga makalah ini bermanfaat.

Padang, . Juli 1990

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
RUMAH IDAMAN .....	1
I. Latar Belakang .....	1
II. Pengorganisasian Ruang Rumah Idaman yang Ideal ...	3
A. Denah Rumah Tinggal Idaman .....	4
B. Pengorganisasian Ruang .....	5
III. Penutup .....	16
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	20

## R U M A H I D A M A N

### I. Latar Belakang

Rumah sebagai tempat tinggal mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap hidup kekeluargaan. Hal ini disebabkan oleh karena guna rumah bagi manusia adalah sebagai berikut ( Rita Hadi S. , Perumahan, hal. 1) :

- "1. Tempat untuk berlindung.
2. Tempat dimana keluarga merupakan satu kesatuan.
3. Tempat orang tua membesarkan anak.
4. Tempat anak-anak mulai mendapat pendidikan.
5. Tempat tujuan kita dari pekerjaan.
6. Tempat anggota keluarga menerima tamu.
7. Tempat dimana ada rasa kasih sayang.
8. Tempat atau pusat dimulainya famili relasi dan human relations."

Supaya rumah sesuai dengan fungsinya maka harus dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Rumah yang memenuhi kebutuhan keluarga yaitu rumah yang mempunyai cukup ruangan yang dibutuhkan oleh setiap penghuninya. Selain mempunyai ruangan yang cukup, rumah juga harus memenuhi syarat-syarat supaya penghuni rumah merasa kerasan tinggal di dalamnya. Syarat-syarat tersebut antara lain tertulis di dalam buku Perumahan hal. 1 yang berbunyi :

- "1. Kegunaan dan kebutuhan.
2. Kesehatan/kebersihan.
3. Keamanan.
4. Keindahan.
5. Kebebasan.
6. Kenikmatan.
7. Kepribadian."

Dengan memperhatikan fungsi/guna serta syarat-syarat rumah, maka akan terciptalah sebuah rumahtinggal bagi sebuah keluarga yang didambakan oleh setiap manusia yaitu sebuah rumahtinggal yang ideal, yang menjadi idaman setiap keluarga.

Sekarang ini fungsi rumah kecuali sebagai tempat perlindungan adalah merupakan tempat tinggal, sebagai pusat

kegiatan suatu keluarga adalah sebagai sebuah "home" dimana dimulai berlangsungnya pergaulan antar sesama manusia (human relation). Selain itu pengertian "home" tersebut bagi sebuah keluarga adalah sebagai tempat untuk saling mencurahkan kasih sayang sesama anggota, tempat mereka dilahirkan dan dibesarkan serta diberikan pendidikan, tempat untuk berkumpul atau makan bersama, tempat untuk membersihkan diri, tempat untuk bekerja dan istirahat serta berbagai aktifitas atau kegiatan lainnya. Sedangkan di dalam pengertian yang luas rumah bukanlah hanya sebagai bangunan (house) saja, tetapi harus diartikan sebagai tempat kediaman keluarga dimana hampir setiap orang menghabiskan hampir separuh atau lebih dari waktunya dengan tinggal di rumah. Oleh sebab itu keluarga memerlukan rumah untuk melaksanakan kehidupan yang wajar sebagai manusia; adalah adalah sebuah home tadi.

Rumah yang bagus dengan kesan yang mewah belum tentu dapat menyenangkan bagi yang tinggal di dalamnya. Perabotan yang mewah jika tidak diatur dengan tepat dan tidak dengan seni yang tinggi akan terasa kurang indah dan menarik. Tetapi jika rumah dengan perabotan yang biarpun murah harganya bila ditata dan disusun dengan tepat dengan seni yang tinggi akan kelihatan asri dan nyaman, seperti yang dikatakan oleh Chodijah dalam bukunya yang berjudul Seni dalam disain Pakaian dan hiasan 1977-1978, hal. 1, yang berbunyi "Dalam kehidupan sehari-hari seni dapat menolong manusia membuat benda-benda yang sederhana tampak lebih indah".

Untuk mendapatkan sebuah rumah idaman yang ideal harus terdapat keharmonian bentuk pada susunan ruang, karena harmoni merupakan faktor penting (harmonis adalah salah satu dari enam buah prinsip disain) dalam susunan suatu ruang

supaya kelihatan menarik, baik itu ruang duduk, ruang makan, ruang tidur dan lain-lain. Setiap susunan suatu ruang dibuat dengan menggunakan sejumlah bentuk untuk menghasilkan susunan yang teratur. Jika susunan yang kita inginkan menghasilkan suatu harmoni dalam bentuk, maka benda-benda yang besar harus diletakkan mengikuti bentuk garis yang membatasi (bentuk ruang). Hanya benda-benda kecil yang dapat diletakkan menyimpang dari arah benda-benda yang besar pada umumnya. Hal ini untuk memberi variasi yang menyenangkan, tetapi susunan tetap harmoni.

Sebagai contoh adalah ketika menyusun benda-benda dalam ruang duduk/tamu agar menghasilkan harmoni dalam bentuk, sofa yang besar hendaknya ditempatkan sejajar dengan garis ruang; kursi yang kecil diletakkan sedemikian rupa agar memudahkan seseorang berbicara dengan orang lain. Juga memasang tirai harus harmoni dengan bentuk ruang. Hiasan dinding bentuk segi empat lebih menyenangkan karena sesuai dengan bentuk dinding dan perabot lain dalam ruang. Bahan perabot rumah dan tirai dipilih agar dapat harmoni dengan papan dinding dan lantai.

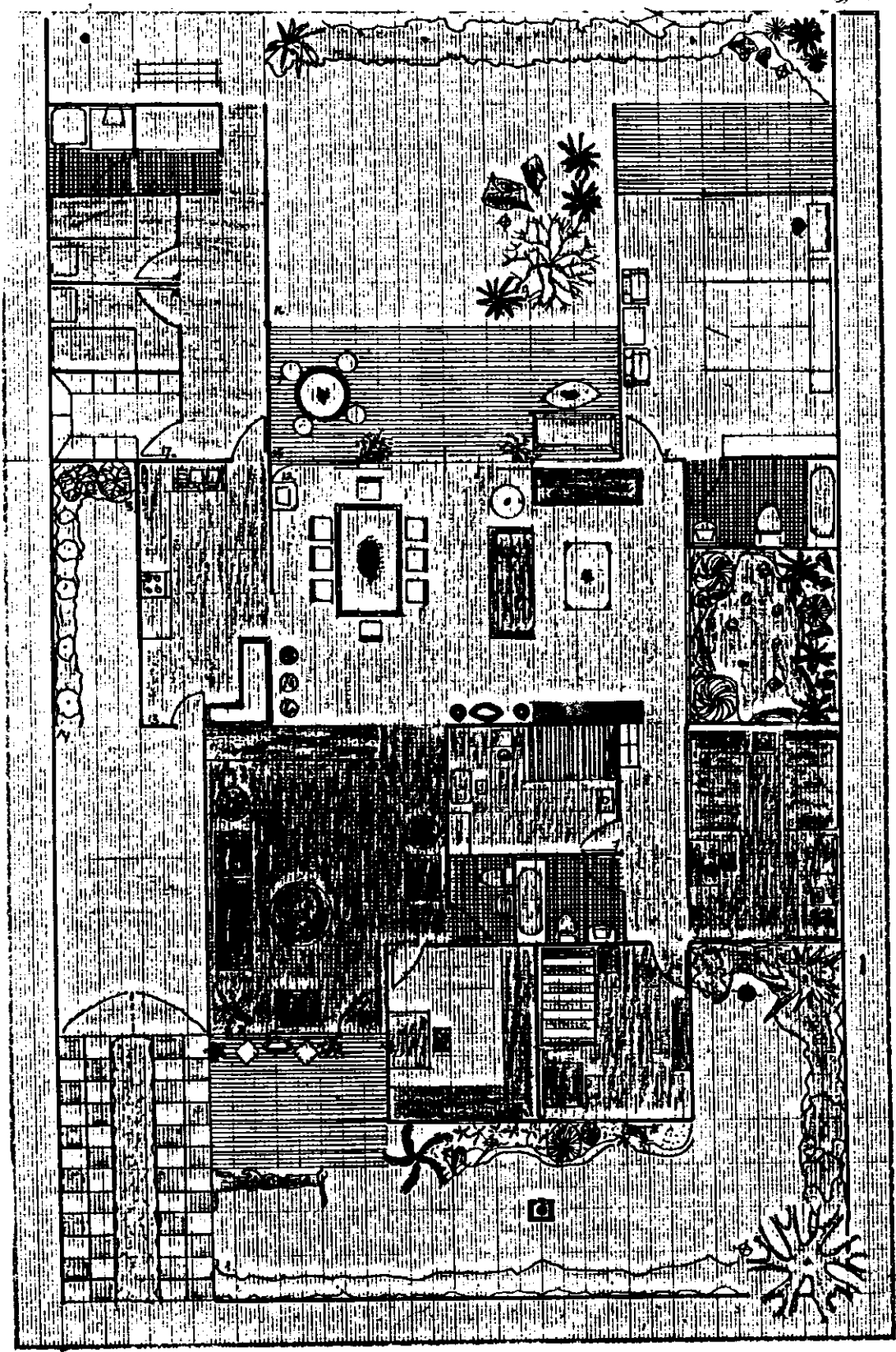
Demikianlah sebagian contoh cara menyusun perabotan atau memasang tirai untuk menghasilkan penataan yang serasi yang menjadi idaman setiap orang yang hidup.

## II. Pengorganisasian Ruang Rumah Idaman yang Ideal

Rumah idaman yang ideal ialah rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi setiap anggota keluarga yang menghuninya. Selain itu juga rumah dapat dikatakan rumah tinggal idaman yang ideal bila dihuni oleh keluarga yang anggota keluarganya berjumlah tidak berlebihan sehingga setiap anggota keluarga dapat cukup "privacy" (pribadi) ti

dak campur dengan yang lainnya.

A. Denah Rumah Tinggal Idaman yang Ideal



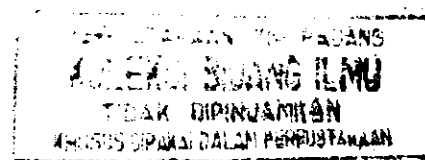
Denah 'Rumah Idaman'

Keterangan gambar dan penghuni rumah tinggal idaman :

1. Luas tanah 520 m<sup>2</sup>/luas bangunan 370 m<sup>2</sup>. Denah skala 1 : 100.
2. Rumah ini dihuni oleh 8 orang yang terdiri dari :
  - a. Seorang ayah yang bekerja pada kantor swasta yang bo nafide.
  - b. Seorang ibu rumah tangga yang mengisi waktu luangnya dengan menjahit strimin (kruistik).
  - c. 2 orang anak gadis berumur 15 dan 13 tahun.
  - d. 2 orang anak laki-laki umur 17 dan 20 tahun.
  - e. 2 orang pembantu rumah tangga yang terdiri dari se - orang wanita yang sudah hampir setengah baya dan a - naknya seorang laki-laki umur 14 tahun.

#### B. Pengorganisasian Ruang Rumah Tinggal Idaman yang Ideal

1. Public Garden ( taman di bagian depan yang juga un - tuk dilihat umum).
2. Teras depan.
3. Ruang Tamu.
4. Ruang Studi.
5. Toilet.
6. Kamar Mandi (KM)/WC
7. Ruang tidur anak laki-laki umur 17 tahun.
8. Ruang tidur anak laki-laki umur 20 tahun.
9. Ruang tidur anak gadis.
10. Privacy Garden ( taman dalam rumah)
11. Ruang tidur utama ditambah KM/WC.
12. Ruang Makan dan ruang keluarga.
13. Dapur ditambah halaman samping.
14. Garasi.



PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



15. Teras belakang.
16. Halaman/taman belakang.
17. Gudang/ruang penyimpanan.
18. Ruang tidur pembantu ( 2 buah ).
19. KM/WC untuk pembantu.
20. Ruang cuci/setrika.

#### 1. Public Garden ( Taman Umum )

Fungsi pertamanan rumah tinggal menurut Rudi G. dan F.X. Haryantó dalam buku Pedoman Perencanaan Rumah Sehat hal. 72 adalah " Rumah yang mempunyai halaman dan taman se lain kelihatan indah, juga menyegarkan suasana dan berfungsi sebagai tempat bersantai ". Sesuai dengan jumlah anggota keluarga kebutuhan saling berbeda pula, sesuai dengan latar belakang anggota maka pengadaan taman akan berbeda pula. Seperti tampak pada denah/gambar bahwa taman yang berada di depan rumah disebut "Public Garden". Selain berfungsi untuk kenyamanan anggota keluarga juga berfungsi sebagai taman umum, dimana orang yang lalu lalang di depan rumah dapat pula menikmati keindahan daripada taman tsb. Adapun materi taman yang digunakan terdiri dari Hard Material dan Soft Materials.

a. Soft Material (tanam-tanaman yang digunakan untuk membentuk sebuah taman ). :

- 1). Rumput manila sebagai tanaman lantai.
- 2). Lili Paris sebagai tanaman penutup (Ground cover)
- 3). Bunga Asoka sebagai tanaman bunga. Pemilihan bunga ini karena warnanya memberi perulangan pada kursi yang terletak di teras serta warna batu lantai.
- 4). Tanaman perdu/semak :

- a). Tanaman jenis teh-tehan yang dibentuk (gradasi) yang ditanam di dinding sebelah samping.
  - b), Tanman kembang sepatu yang berbunga merah juga ditanam sebelah samping dekat dengan pohon pelindung.
- 5). Pohon hias yaitu jenis pohon Palembang Merah dan cemara emas kecil.
  - 6). Pohon Pelindung yaitu dipilih pohon Flamboyan yang berbunga indah.
- b. Hard Materials ( benda-benda pendukung sebuah taman)
- 1). Batu kayu alam berwarna coklat.
  - 2). Batu hias (granit) berwarna putih.
  - 3). Lampu taman yang jumlahnya ada beberapa buah.
  - 4). Tiang bendera yang terletak ditengah-tengah taman.

## 2. Teras Depan ( 4 x 3 m )

Teras berfungsi sebagai tempat duduk-duduk sambil bersantai pada pagi maupun sore hari. Karena fungsinya untuk tempat bersantai maka dipilih perabot yang sesuai untuk itu yakni sepasang kursi terbuat dari rotan dengan bantal dari kain batik berwarna merah bata. Mejanya pun terbuat dari rotan dengan permukaannya diberi kaca. Teras ini pun dilengkapi dengan tanaman hias yang ditanam di dalam pot, tanaman yang dipilih yaitu tanaman kesayangan yaitu supplier.

## 3. Ruang Tamu ( 7 x 5,5 m )

Ruang tamu berfungsi sebagai tempat bagi setiap anggota keluarga untuk menerima tamu atau teman sejawat secara resmi. Karena ruang ini agak besar, maka perabotan yang dipilih juga disesuaikan dengan luas ruangan. Adapun pera-

a. Perabot yang digunakan ialah :

- 1). Satu stel meubel empuk berwarna coklat yang terdiri dari kursi panjang dan tiga buah kursi tunggal ( dua buah bersandaran dan satu buah puff) tiga buah meja bulat ( dua meja sudut satu meja utama).
- 2). Lemari buffet yang menempel ke langit-langit dan dinding sebelah kiri. Lemari ini berfungsi sebagai penyekat antara ruang tamu dan ruang makan serta ruang keluarga dan juga sebagai tempat untuk meletakkan barang-barang atau pajangan untuk hiasan. Warna dari buffet ini senada dengan warna meubel.
- 3). Hampan lantai (karpét) berwarna merah bata.

b. Hiasan yang digunakan antara lain ialah :

- 1). Tirai : - Tirai kaca berwarna krem.  
- Tirai penutup berwarna merah bata
- 2). Lampu/penerangan untuk ruang tamu ada dua macam yaitu: - Lampu kristal yang berada di tengah ruang  
- Lampu dinding juga terbuat dari kristal
- 3). Hiasan dinding/gambar dinding terbuat dari jahitan kruistik buatan ibu sendiri.
- 4). Rangkaian bunga yang terletak di meja tamu.
- 5). Bermacam-macam pajangan yang terletak di lemari buffet secara rapi dan artistik.
- 6). Tanaman hias juga menghias ruang tamu ini, tanaman yang dipilih juga tanaman kesayangan yaitu Suplier
- 7). Ruang tamu ini dicat dengan menggunakan warna krem

#### 4. Ruang Studi ( 3x4 m )

Ruang studi ini berfungsi untuk belajar atau membaca dari setiap anggota keluarga. Ruang ini berisi buku-buku ilmu pengetahuan dan juga buku-buku lainnya seperti buku-buku cerita fiksi maupun non fiksi

Perabot yang melengkapi ruang ini antara lain :

- a). Lemari buku kaca yang memenuhi sisi sebelah depan dan sebelah kanan ruang.
- b). Sebuah meja rendah yang terletak di tengah-tengah ruang yang dilengkapi dengan bantalan-bantalan kursi untuk duduk.
- c). di sudut ruang terdapat satu stel meja bira untuk ayah.
- d). Carpet hijau dipasang memenuhi ruang (wall to wall carpet). Pemilihan warna hijau ini gunanya untuk menyejukkan mata yang lelah karena membaca/belajar

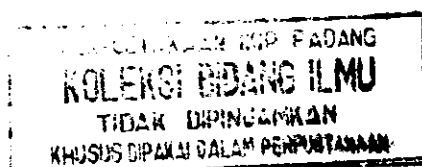
Hiasannya :

- a). Jam dinding
- b). Lukisan/gambar dinding hasil karya ibu yang dijahit kruistik.
- c). Dinding dicat berwarna krem.

#### 5. Toilet untuk tamu ( 2x1,5 m)

Toilet ini disediakan untuk tamu atau orang yang berkunjung ke rumah ini. Perangkat yang ada disini ialah sebuah wastafel serta handuk kecil yang tergantung di dekatnya, sebuah water cöset (wc) beserta kertas toilet. Kedua perangkat ini berwarna merah muda dan dinding berwarna putih.

#### 6. Kamar Mandi dan WC untuk anak-anak ( 2,5 x 2 m)



Kamar mandi dan Wc ini disediakan untuk pribadi (anak-anak). Perangkat yang ada disini sama dengan Toilet di ruang depan hanya ditambah dengan bak mandi yang panjang (Bathtub) dan shower.

7. Ruang Tidur anak laki-laki ( 17 tahun) ukuran 4 x 3 m

Ruang tidur anak laki-laki biasanya berwarna biru, tapi ini bukanlah suatu keharusan.

Perabotan yang ada di ruang ini antara lain :

- a). Tempat tidur ukuran 1 orang ditambah nakas 1 buah
- b). Lemari pakaian yang menempel di dinding (built-in)
- c). Meja belajar satu set dengan kursinya
- d). Kaca dan meja /rak kecil menempel di dinding untuk berhias.

Hiasan

- a). Karpet seluruh lantai kamar (wall to wall karpet)
- b). Tirai kaca dan tirai penutup berwarna biru.
- c). Di dinding ditempel poster-poster dari bintang ke sayangan.

8. Ruang Tidur anak laki-laki umur 20 tahun ( 4 x 3,5 m)

Kamar ini juga didominasi warna biru, letak jendela menghadap ke taman untuk mendapatkan pemandangan serta sinar dan udara terbuka.

Perabotan yang digunakan sama dengan perabotan anak laki-laki yang berumur 17 tahun di atas, begitu pula dengan hiasannya.

9. Ruang Tidur Anak Gadis ( 5 x 3,5 m )

Ruang tidur ini dihuni oleh 2 orang anak gadis yang berusia 15 dan 13 tahun. Mereka sengaja memilih tempat atau kamar untuk berdua karena agar mereka dapat bertu-

kar pikiran atau berdiskusi tentang segala sesuatu kejadian yang mereka alami seperti masalah pelajaran sekolah, masalah teman dsbnya, yang dapat mereka diskusikan kapan saja.

Perabotan yang ada di ruang ini antara lain :

- a). Dua buah tempat tidur berukuran untuk seorang dengan laci-laci beroda berada di bawahnya. Laci ini berfungsi sebagai tempat menyimpan pakaian.
- b). Dua stel meja belajar.
- c). Sebuah meja untuk berhias.
- d). Karpet berwarna merah muda sesuai dengan warna yang biasa dipakai oleh perempuan.
- e). Dinding berwarna putih. Warna putih dipakai di ruang ini adalah sebagai penetral dari warna perabot dan karpet.

Hiasan yang digunakan antara lain :

- a). Tirai kaca dan tirai penutup yang berwarna dasar putih dengan bunga-bunga kecil berwarna merah.
- b). Lampu duduk yang terletak di lemari tempat tidur. Penerangan lain yaitu penerangan umum di kamar ini menggunakan lampuntabung putih ( neon ).

#### 10. Privacy Garden ( Taman di dalam rumah ) ( 4 x 3,5 m )

Taman ini mempunyai kolam yang indah yang didalamnya berkeliaran ikan-ikan hias aneka warna. Kolam ini sengaja diletakkan di ruang keluarga dan ruang makan yang berguna untuk menyejukkan pemandangan.

Materi Taman :

- a). Soft Materials : Suplier, kadaca, tanduk menjangan, pa

kis krol, teratai yang terapung di atas kolam.

- b). Hard Materials : Batu kayu alam, batu kali, lampu taman.

#### 11. Ruang Tidur Utama ( 6 x 5 m )

Ruang tidur utama adalah ruang tidur orang tua. Kamar ini menghadap ke teras taman belakang dengan pintu untuk menuju ke teras adalah pintu kaca dorong.

##### Perabotannya :

- a). Tempat tidur ukuran nomor satu dengan dua buah nakas (lemari kecil) yang terletak di sisi kiri dan kanan dari tempat tidur.
- b). Sebuah lemari pakaian panjang dan menempel di dinding.
- c). Sebuah meja rias.  
Ketiga perabot di atas satu stel yang berwarna pastel.
- d). Sepasang kursi duduk dengan mejanya berwarna senada dengan perabot yang lainnya.
- e). Dinding berwarna krem serta karpet berwarna hijau muda.
- f). Penerangannya adalah penerangan umum dan penerangan khusus. Penerangan umum berupa lampu neon dan penerangan khususnya adalah lampu baca yang terletak di sisi kiri dan kanan tempat tidur.

#### 12. Ruang Makan Dan Keluarga ( 9,5 x 6 m )

Ruangan ini didominasi oleh warna biru yang dikombinasikan dengan warna-warna coklat, merah dan hitam. Ruang ini juga mempunyai sebuah bar yang berada antara ruang makan dan ruang dapur.

Perabotan yang ada di ruang ini antara lain :

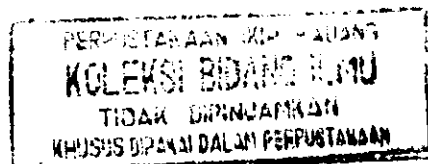
- a). Seperangkat meja makan dengan jumlah kursi sebanyak 8 buah yang berjok/bantalan berwarna biru.
- b). Di dekat meja makan terdapat wastafel yang berguna untuk membersihkan tangan.
- c). Meja bar beserta kursi yang terletak antara ruang makan dan dapur.
- d). Dua buah kursi panjang (sofa) dengan dua buah meja ya- meja besar berbentuk segi panjang dan meja sudut yang berbentuk bulat kecil.
- e). Di sebelah dinding kanan dari ruang ini diletakkan sebuah bufet tinggi yang isinya antara lain sebuah TV berwarna, Video, Tape deck berikut Speakernya dan di dalam almari diletakkan barang-barang pecah belah.
- f). Disebelah bufet diletakkan kaca hias berikut meja antik berukir dan disisi kiri kanan meja disusun dua buah guci antik berwarna hitam.
- g). Carpet yang dipakai berwarna biru yang terhampar dengan sisitm 'wall to wall carpet'
- h). Dinding di cat berwarna putih dan ditempat-tempat tertentu dipasang /digantung lukisan dan potret-potret keluarga.

13. Dapur dan Halaman samping ( 6 x 3 m )

Di ruang dapur ini ibu memasak sehari-hari. Karena bentuk ruangnya yang memanjang maka dipilih dapur bentuk L dengan seperangkat "Kitchen Set" berwarna biru muda.

Di halaman samping ditanam berbagai macam tanaman untuk keperluan dapur yang juga ditata secara artistik.

14. Garasi





#### 14. Garasi ( 7 x 3,5 m )

Garasi terletak di samping ruang tamu, mempunyai pintu yang menghubungkan antara dapur dengan garasi tadi. Dengan adanya pintu ini mudah bagi si bibi atau orang lainnya jika akan keluar melalui pintu samping. Garasi berukuran untuk sebuah mobil.

#### 15. Teras Belakang ( 8 x 3 m )

Teras ini berfungsi sebagai tempat bersantai seperti yang telah dikemukakan di muka, teras ini menghadap ke halaman belakang.

#### Perabotan dan hiasan yang terdapat di ruang ini :

- a). Seperangkat meja bulat dengan empat buah kursi. Meja ini berfungsi atau digunakan untuk menata meja makan pada pagi hari bagi keluarga tsb.
- b). Sebuah Sofa panjang tanpa memakai jok sandaran dan ditambah sebuah meja. Sofa tersebut berada di sisi sebelah kanan dari meja makan.
- c). Di depan pintu masuk ke ruang dalam diletakkan dua buah tanaman di dalam pot yang terletak di sisi kiri dan kanan dari pintu tadi.

#### 16. Halaman ( taman ) Belakang ( 94 m<sup>2</sup> )

Di halaman ini ditata sebuah taman yang mana materinya adalah sama dengan material taman yang berada di depan rumah. Selain itu di sisi sebelah kiri terdapat jemuran dan septi tank.

#### 17. Gudang ( 3 x 2 m )

17. Gudang ( 3 x 2 m )

Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang-barang yang jarang dipergunakan dan atau sudah bekas. Koran koran dan majalah bekas juga disimpan di ruang ini. Ada - pun perabot yang ada adalah sebuah lemari yang berbetuk rak terbuka yang terbuat dari besi anti karat.

18. Ruang tidur pembantu ( 2 x 3 m )

Keluarga ini mempunyai dua orang pembantu, yang membantu mereka mengerjakan pekerjaan sehari-hari seperti mem bereskan rumah dan halaman serta membantu masak di dapur. Orang yang membantu berjumlah dua orang yang terdiri dari seorang wanita dan seorang anak laki-lakinya yang berumur lebih kurang 14 tahun. Mereka mendapat ruang tidur sendiri bagi setiap orang, dimana ukuran dari tiap ruang ini adalah sama. Perabotan yang ada dalam ruang ini hanya terdiri dari sebuah tempat tidur dan sebuah lemari bagi masing masing kamar.

19. KM/WC untuk pembantu ( 2 x 2 m )

Tidak ada keistimewaan di ruang ini. Perabot yang ada terdiri dari bak mandi dan wc nya.

20. Ruang Cuci dan setrika ( 2 x 2 m )

Atap dari ruang ini adalah seng gelombang yang bening dan tembus pandang, sehingga ruang ini menjadi terang. Di ruang ini tempat mencuci dan setrika. Perabot yang ada adalah untuk mencuci terdapat mesin cuci, papan untuk mencuci, sikat untuk mencuci baju dan sebuah lemari gantung untuk menyimpan alat-alat dan bahan mencuci serta membersihkan rumah, sebuah meja setrika yang dibuat menempel di dinding yang dapat di buka atau dilipat kembali apabila tidak-

dipergunakan.

## Penutup

### A. Kesimpulan

Rumah idaman ini sudah dapat dikatakan ideal karena telah memenuhi syarat bagi rumah yang baik yaitu seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang dari paper ini yang mengatakan bahwa rumah harus memenuhi syarat "7-K" yaitu kegunaan dan kebutuhan, kesehatan/kebersihan, keamanan, keindahan, kebebasan, kenikmatan dan kepribadian. Selain itu segi ideal di sini dapat dilihat dari penyusunan ruangnya yang serasi dan "privacy" keluarga ( setiap anggota ) sangat dirasakan sekali, juga komposisi warna yang digunakan baik. Maksud dari pada "privacy" disini adalah rumah yang memenuhi kebutuhan keluarga atau setiap anggota keluarga terhadap ruang-ruang yang pribadi misalnya ruang tidur atau kamar mandi.

Rumah juga sebaiknya dibagi kedalam tiga golongan ruang yaitu :

1. Ruang keluarga berkumpul, yang termasuk dalam kelompok ruang ini adalah ruang-makan, ruang keluarga, ruang tamu dan teras.
2. Ruang untuk "privacy living", yang termasuk dalam kelompok ruang ini adalah ruang tidur, ruang belajar, kamar mandi/ wc.
3. Ruang untuk pekerjaan rumah tangga, yang termasuk kedalam kelompok ruang ini adalah ruang dapur, ruang untuk mencuci/menjemur dan strika.

Ketiga kelompok ini sangat diperlukan dalam setiap rumah. Perbedaannya terletak pada besarnya dan macam-macam

nya dari kebutuhan akan ruang tersebut. bagi setiap keluarga.

**B. Saran**

Rumah ideal yang sehat adalah rumah idaman yang didambakan yang dapat menyediakan kondisi hidup yang sehat dan nyaman bagi manusia. Oleh sebab itu untuk mendapatkan kondisi tsb. maka dapat ditentukan beberapa syarat umum dari rumah sehat dan lingkungan perumahan yang sehat yang antara lain adalah :

1. Rumah sehat ialah tempat kediaman suatu keluarga yang lengkap berdiri sendiri, cukup awet dan cukup kuat konstruksinya, selain itu juga memenuhi syarat-syarat yang antara lain ialah :
  - a. Tersedia jumlah kamar/ruang yang cukup dengan luas lantai, agar dapat memenuhi kebutuhan penghuninya untuk melakukan kegiatan hidupnya.
  - b. Memiliki tataletak ruangan yang baik, agar memudahkan komunikasi dan perhubungan antar ruangan di dalam rumah dapat lancar, tetapi juga menjamin kebebasan dan kerahasiaan pribadi (privacy) bagi masing-masing penghuni.
  - c. Persediaan air bersih cukup banyak untuk diminum dan untuk pemeliharaan kebersihan penghuni dan tempat kediamannya.
  - d. Tersedia perlengkapan untuk pembuangan air hujan, air kotor, sampah dan kotoran lain dengan cara yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
  - e. Konstruksi atap rumah yang cukup rapat dan tidak bocor (tiris).
  - f. Konstruksi lantai rumah harus rapat air, dan selalu kering, agar mudah dibersihkan dari kotoran dan debu, ju-



- ga dapat menghindari kelembaban air tanah naik ke lantai.
- g. Terdapat ventilasi yang baik, agar pertukaran udara dapat berjalan lancar dan selalu tersedia udara bersih dan sehat di dalam rumah.
- h. Terdapat penerangan alam dan atau penerangan buatan yang cukup terang.

2. Lingkungan perumahan yang sehat harus memenuhi syarat-syarat yang antara lain ialah :

- a. Terletak di daerah yang dapat menjamin ketenangan hidup dari penghuninya.
- b. Tersedia fasilitas-fasilitas umum, seperti :
- 1). Jaringan jalan sebagai perhubungan
  - 2). Sistem pemberian air minum (water supply)
  - 3). Jaringan listrik
  - 4). Sistem pembuangan air hujan dan air kotor
  - 5). Sistem pengangkutan dan pembuangan sampah dan kotoran lain.
- c. Terdapat fasilitas penjagaan keamanan dan ketentraman umum.
- d. Cukup jauh jaraknya dari tempat perindustrian yang mengeluarkan/menghasilkan polusi udara yang dapat mencemarkan udara, air ataupun tanah.

Bagi setiap rumah tangga perabot merupakan alat-alat yang penting sekali. Dari cara menyusun atau menata perabot tsb. dapat dilihat sifat-sifat dari penghuninya. Setiap orang mempunyai selera masing-masing mengenai bahan-bahan pilihan untuk perabot rumah tangga. Oleh sebab itu ada beberapa saran untuk menjadi perhatian ketika akan memilih atau membeli perabotan tsb yang antara lain adalah :

THE UNIVERSITY OF CHICAGO  
LIBRARY  
540 EAST 57TH STREET  
CHICAGO, ILL. 60637  
TEL: 773-936-3000

1. Kegunaan perabota rumah tangga, yang dibeli dan dipilih haruslah yang diperlukan dan berguna, sesuai dengan tujuan dan fungsi perabot tsb. Perabot rumah dan alat-alat rumah tangga hendaknya berukuran sedemikian rupa sehingga tercipta efisiensi tenaga. Perabot yang dipilih juga disesuaikan bentuk dan coraknya agar dapat dicapai kenyamanan dan keindahan bagi yang memakai.
2. Keuangan, untuk mendapatkan perabotan yang kita inginkan kita juga harus memikirkan keadaan keuangan kita. Belilah atau pilihlah perabotan atau alat-alat rumah tangga yang sesuai dengan keuangan kita. Tapi pada saat ini ada alternatif pemecahan untuk dapat memiliki barang dengan keadaan keuangan yang terbatas, yaitu dengan cara atau sistem kredit.
3. Keindahan, ialah suatu sifat yang dapat menyenangkan dan berguna, sesuai dengan tujuan/fungsi perabot tsb.
4. Kepribadian/kesenangan, setiap orang ingin mengatur rumahnya sendiri sesuai dengan pribadinya, dengan kata lain pribadi turut bicara ketika memilih dan mengatur perabotan di dalam rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Better Homes and Gardens, Lawns Ground Covers and Vines, Meredith Corporation, Des Moines, Iowa, 1988.
- Buklet Femina No. 15/XII, Tgl 10 April 1984, Tanaman Dalam Ruang, Gaya Favorit Press, Jakarta, 1984.
- Chodijah, Seni Dalam Disain Pakaian dan Disain Hiasan, Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Jakarta, Jakarta, 1977-1978.
- Gunawan Rudi, Haryanto, F.X., Pedoman Perencanaan Rumah Sehat, Yayasan Sarana Cipta, Yogyakarta, 1979.
- McCall's, Home Decorating, The McCall Pattern Company, New York, 1973.
- Sadikin, Hadi, R., Perumahan, IKIP Jakarta, Jakarta, 1975.
- Sunset Books, Desert Gardening, Lane Publishing Co., Menlo Park, California, 1980.